

ABSTRAK

RISKA RINDANA. 2020. **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN FIELD TRIP DENGAN MEMANFAATKAN SITUS CIARUTEUN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH (Penelitian pada siswa kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 1 Gunung Sindur Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020)**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran Field Trip dengan memanfaatkan situs Ciaruteun sebagai sumber belajar sejarah penelitian pada siswa kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 1 Gunung Sindur Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam pendekatan kualitatif dengan metode naturalistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Gunung Sindur sebanyak 140 siswa yang terbagi ke dalam 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 4 dengan jumlah 35 siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata varbel yang diuraikan dalam bentuk laporan dan uraian. Instrumen penelitian ini berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data diolah secara kuantitatif melalui triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran sejarah Indonesia materi pokok Indonesia zaman Hindu dan Buddha, dengan menggunakan model pembelajaran Field Trip dengan memanfaatkan situs Ciaruteun sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa dalam menstimulus rasa keingintahuan dan keaktifan siswa kelas X MIPA 4 dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning. Penelitian ini menghasilkan 3 aktivitas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Field Trip dengan memanfaatkan situs Ciaruteun sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa yang terdiri dari : 1. Mengamati, Pada kegiatan ini guru mewajibkan siswa-siswa untuk mengamati apa saja yang dilihat oleh siswa. Kegiatan mengamati ini dilakukan untuk membangun rasa ingin tahu dan kecermatan siswa terhadap bukti-bukti sejarah terkhusus situs Ciaruteun yang sedang mereka amati. 2. Mencari, Pada kegiatan ini siswa mencari pengertian dan sejarah singkat dari penjelasan pemandu dan guru yang meluruskan ketika siswa mengamati situs Ciaruteun. Kegunaan dari kegiatan yaitu melatih siswa supaya menemukan berbagai informasi baru serta dapat mengolah informasi tersebut menjadi pengetahuan. 3. Menyimpulkan, Pada kegiatan ini guru mewajibkan siswa-siswa untuk menyimpulkan informasi yang mereka dapat dalam sebuah catatan rangkuman. Kegiatan menyimpulkan ini dimaksudkan agar siswa dapat menumbuhkan keterampilannya dalam menyimpulkan informasi dalam sebuah tulisan. Penggunaan model pembelajaran Field Trip dengan memanfaatkan situs Ciaruteun sebagai sumber belajar sejarah mendapat respon positif dari siswa dan guru serta dapat menstimulus rasa keingintahuan dan keaktifan siswa kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 1 Gunung Sindur Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019-2020.

Kata kunci: Model Pembelajaran Field Trip, Pemanfaatan Situs Ciaruteun, Sumber Belajar Sejarah